

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum, penelitian ini menghasilkan produk model pengembangan nilai-nilai demokrasi, dan sangat efektif diimplementasikan melalui pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bagi upaya penumbuhan sikap warga negara yang demokratis, yaitu: bebas dan bertanggung jawab mengemukakan pendapat, bertanya dan menghargai pendapat orang lain, saling bekerja sama, terjadinya dialog, rembuk dan musyawarah sebelum mengambil suatu keputusan, terciptanya suasana persaudaraan dalam keragaman, dan bersikap toleran bersama orang lain.

Selanjutnya secara khusus simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Upaya yang telah dilakukan guru dalam mengembangkan kurikulum PKn yang bermuatan nilai-nilai demokrasi melalui proses pengkajian dan penelaahan terhadap standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode atau scenario pembelajaran, sumber dan media pembelajaran serta evaluasi (penilaian). Hasil pengkajian ini kemudian dapat dibuat suatu program pengembangan nilai-nilai demokrasi.

2. Langkah-langkah yang telah dilakukan guru dalam pengembangan nilai-nilai demokrasi bagi upaya penumbuhan sikap warga negara yang demokratis adalah:
- Menyusun perencanaan pembelajaran yang dituangkan ke dalam silabus dan RPP dan di dalamnya terintegrasi nilai-nilai demokrasi
 - Menetapkan input pembelajaran yang terdiri dari materi, media, sumber, dan model/strategi/teknik
 - Melaksanakan proses pembelajaran
 - Melaksanakan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.
3. Skenario pembelajaran kooperatif terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memotivasi siswa, menanyakan materi yang telah lalu serta memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti, siswa dibimbing membentuk kelompok, kemudian guru menjelaskan cara-cara belajar dalam kelompok serta memberikan topik materi yang selanjutnya dibahas dan didiskusikan dalam kelompoknya masing-masing. Guru berkeliling melihat setiap kelompok dan siap menjawab pertanyaan jika ada siswa yang bertanya. Setelah selesai berdiskusi, salah seorang siswa mewakili kelompoknya masing-masing mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas. Selanjutnya diberi kesempatan untuk tanya jawab dan terjadilah dialog. Setelah selesai diskusi, maka para siswa dibimbing oleh

guru membuat kesimpulan. Selanjutnya pada akhir kegiatan para siswa melakukan refleksi semua materi yang telah dibahas untuk dibuat rangkuman. Selanjutnya, guru memberikan tugas (soal) untuk dikerjakan siswa, lalu diberi skor hasil belajar. Kemudian guru memberikan salam bahwa pembelajaran telah berakhir.

4. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran kooperatif untuk membentuk sikap yang demokratis adalah diawali dengan membentuk kelompok untuk belajar bersama, selanjutnya belajar membahas topik / materi melalui tanya jawab, dialog, diskusi, reaksi, bertanya, memberikan tanggapan dalam suasana yang menyenangkan. Komunikasi dan interaksi sangat lancar dan berlangsung baik, saling bekerja sama dan berembuk serta berdialog menyelesaikan suatu persoalan secara bersama yang mengarah pada pencapaian tujuan belajar. Kedudukan siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang berlatih untuk berpikir mandiri, berani berpendapat, mengemukakan ide/gagasan, mengkritik secara santun dan berargumentasi, toleran terhadap perbedaan dengan tatanan nilai yang berlaku.
5. Sarana dan media yang menunjang dalam pembelajaran kooperatif untuk pengembangan nilai-nilai demokrasi cukup tersedia seperti buku sumber pembelajaran yang dimiliki siswa maupun guru sangat lengkap, media elektronik (LSD, TV, Komputer) dan media lainnya yang sesuai untuk pembelajaran PKn cukup tersedia. Hanya saja guru PKn belum memberdayakan media tersebut secara optimal untuk menjadikan suasana pembelajaran yang menarik, dan materi yang abstrak menjadi kongkrit

sehingga memudahkan siswa mencerna dan membangun pengetahuannya dalam upaya pengembangan aspek kognitif, apektif dan keterampilan. Dengan adanya penelitian, maka guru PKn sudah mulai menggunakan pembelajaran PKn berbasis multi media sehingga para siswa selalu bergairah, bersemangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan demokratis.

6. Hasil pengembangan nilai-nilai demokrasi bagi upaya menumbuhkan sikap siswa yang demokratis adalah terbentuknya prilaku atau sikap yang ditampilkan oleh para siswa dan guru dalam pembelajaran PKn dengan mempraktekkan nilai-nilai demokrasi meliputi: nilai-nilai keadilan, kebebasan, persamaan, musyawarah, kemajemukan dan toleransi.
7. Evaluasi bagi penentuan keberhasilan kegiatan pembelajaran demokrasi terhadap siswa di sekolah meliputi: a. *evaluasi proses*, yaitu mengamati dan menilai prilaku domokrasi yang ditampilkan atau yang dipraktekkan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran kooperatif dalam suasana yang demokratis; b. evaluasi hasil dilakukan untuk melihat pemahaman dan penguasaan siswa tentang nilai-nilai demokrasi yang telah dipelajari dalam mata pelajaran PKn.
8. Implementasi model pengembangan nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran kooperatif terdapat peningkatan yang signifikan (berarti) bagi upaya penumbuhan sikap warga negara (siswa) yang demokratis di SMA Negeri 1 Pontianak. Setelah dilakukan uji coba model baik uji coba terbatas maupun uji coba lebih luas.

B. REKOMENDASI

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Model pengembangan nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang dapat terus dikembangkan untuk menumbuhkan sikap warga negara yang demokratis dan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep-konsep. Sebaiknya para guru menjadikan model ini sebagai saham satu model yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk keberhasilan penerapannya, guru hendaknya memposisikan diri sebagai fasilitator dan motivator serta ada kemauan yang kuat untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang berperan penting dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya sebagai sosok kepribadian yang cerdas spiritual, intelektual, emosional, dan keterampilannya.
2. Perlu adanya kepedulian dan tanggung jawab bersama dari pihak kepala sekolah selaku pengelola dan sekaligus sebagai pemimpin sekolah dalam mengupayakan secara terprogram dan berkesinambungan peningkatan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah perlu memberikan motivasi kepada para guru untuk melakukan inovasi. Selain itu, perlu adanya dukungan sarana dan prasarana, sumber dan media (multi media) pembelajaran yang terbaru dan memadai.
3. Perlu adanya upaya penyebarluasan kepada pihak-pihak sekolah lainnya, tentang manfaat model pengembangan nilai-nilai demokrasi melalui

pembelajaran kooperatif ini dalam upaya penumbuhan sikap siswa yang demokratis dalam pergaulan kehidupannya sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

4. Para calon guru di LPTK, perlu untuk diberi bekal pengetahuan dan pemahaman secara holistik berkaitan dengan model pengembangan nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran kooperatif ini, sehingga kelak benar-benar telah melaksanakan tugas sebagai guru mereka merasa tidak asing lagi, bahkan telah biasa melakukannya.
5. Penelitian mengenai model pengembangan nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran kooperatif ini, masih perlu ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih menyeluruh, dan lebih detail baik dari unsure-unsur pembelajarannya maupun dari setting sekolahnya yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar Suwarma. (2001). “*Revitalisasi Demokrasi dan Demokratisasi Pendidikan*”. *Mimbar Pendidikan*, Jurnal Pendidikan No. 1 tahun XX 2001 (19-23).
- Al Rasyidin. (2005). *Model Pendekatan Inquiri dalam Pengembangan Nilai-Nilai Demokrasi Pendidikan Islam*. Desertasi Doktor pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Alwasilah, A. C., (2008). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Amri, Sofan & Ahmadi, Khoiru., (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ancok, J. 1995. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian. Dalam Singarimbun, M dan Effendi S. (Ed.) *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : PT Pustka LP3ES
- Ary, D. Jacobs, L.C. Razavieh, A (1982). *Introduction to research in education*. New York: Holt Reinhart & Winston.
- Aryani, Kusuma, I. (2006). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai di Sekolah Menengah Pertama (Kajian Deskriptif Naturalistik Tentang Implementasi Kurikulum 2004 Uji Coba Mata Pelajaran PKn Pada SMP di Kabupaten Purwakarta)*. Desertasi Doktor pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Aspin, D. (2003). *Clarification of Term Used in Value Discussion*. Tersedia: <http://www.becal.net/toolkit/npdp/npdp2.htm>.
- Aunurrahman, (2007). *Memperkokoh Substansi Pendidikan Nilai di perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan, Pontianak: Lemlit STKIP PGRI Pontianak.
- , (2009). *Eksistensi & Arah Pendidikan Nilai*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Azra, A. (2001). “Pendidikan Akhlak dan Budi Pekerti: Membangun Kembali Moral bangsa”. *Mimbar Pendidikan, Jurnal Pendidikan No 1 Tahun (XX)*, 24-28.
- , (2002). *Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Kompas.

- Almond and Verba, (1990), Budaya Politik Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara (Terjemahan Oleh Sahat Simamora). Jakarta : Bumi Aksara.
- Bahmueller, C. F., Patrict, J. J. (1998). *Principles and Practices of Education for Democratic Citizenship: International Perspectives and Projects*. USA : ERIC Adjunct Clearinghouse for International Civic Education
- Bachtiar, H. W. (1993). *Pengamatan Sebagai Suatu Metode Penelitian Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Oleh Kuncaningrat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bachtiar, Wardi. (2010). *Sosiologi Klasik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Banks, J. A. and Clegg, A A. (1990). *Teaching Strategis for Social Studies Inquiry, Valuing and Decision Making*, Ohio: State University.
- Beyer, Barry K. (1979). *Teaching Tinking in Social Studies*. Revised Edition. Columbia: Charles E. Merril Pub. Co.
- (1986). *Critical Thinking: What is it ? Social Education*, 49 (4): 270-276.
- Beyer, E.L. (1996). *Creating Democratic Classrooms, The Struggle to Integrate Theory & Practice*, Teacher College, New York and London: Columbia Universty.
- Berry, John W. dkk. (1999). Psikologi Lintas Budaya, Riset dan Aplikasi, Jakarta: PT. Gramedia.
- Beiner, Ronald (Ed). (1995). *Theorizing Citizenship*. New York: State University of New York Press.
- Bogdan, R., (1972). *Participant Observation in Organization Setting*, New York: Syracuse University Press
- Bogdan, R, dan Taylor, S. (1993). *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. (A. Khozin Afandi, Penerjemah). Surabaya: Usaha Nasional.
- Bogdan, RC, Biklen, SK. (1992). *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Borg, WR. (1981). *Applying Educational Reserch, A Practical Guidefor Teachers*. United State of America: Longman Inc.
- Borman, M, Kathryn. (1990). “*Foundations of Education in Teacher Education*” dalam Handbook of Research on Teacher Education, A Project of the

- Association of Teacher Educators (1990). New York: Macmillan Publishing Company.
- Brady, L. (1985). *Models and Methods of Teaching*. Australia: Prentice-Hall Pty.Ltd.
- Banson, Margaret S. (1998). *The Roll of Civic Education*, Calabasas: CCE.
- Brandl.W. (2003) “Life-world” and “Learning Environment.”, Some Reflection on Teacher’ Professionalism from a Peanomenologicalconstructivistic Point of View” (online).* Tersedia: <http://www.stif2.mhn.de/homeeconomicsoslo.pdf>
- Branen, J. (1993). *Mixing Methods: Qualitative and quantitative research*. England: Avebury Ashagate Publishing Limited.
- Bridges D. (1979). *Education, Democation and Discussion*. Windsor: NFER.
- Bryman, A. (1993). *Qualitative and Quantitatove. Funther, Reflection on their integration* (branen, Eds). Avebury Ashagate Publishing Limited.
- Burron, B. M. Lynn J. Ambrosio, A.L. (1993). “The Effects Of Cooperative Learning in a Physical Science Course for Elemantary/Middle Level Preservice Teachers”. *Dalam Journal of Research in Science Teaching – the Official Journal of The National Assiation for Research in Science Teaching*, 30 (7), 697-707.
- Budimansyah, D dan Suryadi. K (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budimansyah, Dasim., (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, Cetakan I, Bandung: Widya Aksara Press.
- Budimansyah, Dasim. (2007). *Acta Civicus Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Civic Education dalam Perspektif International*, Volume 1, Nomor 1, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budimansyah, Dasim. (2008). *Inovasi Pendidikan Kewarganegaraan dan Masyarakat Multikultural Demokratis*, Acta Civicus Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 1, Nomor 2, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Centered for Indonesia Civic Education.CICED. (1999). *Democratic Citizen in a Civic Society: Report of the Conference on Civic Education for Civic Sosity*, Bandung: CICED

- Creswell, J. W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design Choosing Among Five Tradition*. London, New Delhi : Sage Publication International.
- Cogan, J.J dan Derricott, R. (1998). *Citizenship for the 21st Century and International Perspective on Education*. London: Cogan, Page
- Dewey. J. (1964). Democracy and Education: An Introduction
- Djahiri, A.Kosasih. (1999). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: FPS IKIP Bandung
- Djahiri, A.Kosasih. (1996). *Menelusuri Dunia Afektif : Pendidikan Nilai dan Moral*. Bandung: Laboratorium Pengajaran PMP IKIP Bandung.
- Dumas, A. (2003). "All for one, one for all". *Cooperative Learning: Teaching Student in Small Group*: Full Document. (Online). Tersedia: <http://www.cde.ca.gov/iasa/cooplrng.html>.
- Dunkin, M.J. & Biddle, B. J. (1975). *The Study of Teaching*. New York: Hot, Rinehart and Winston, Inc.
- Elmubarok, Z. (2007). *Membumikan Pendidikan Nilai*, Mengumpulkan yang Terserak menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai. Bandung: Alfabeta.
- Feldon, D. (2003). " The Implication of Competing Conceptual Frameworks For the Succes of Collaborative Learning Group: *The Source A Jurnal Education*". (Online). Tersedia: <http://www.usc.edu/dept/education/Thesource/SP03Feldon.HTML>
- Frankel, Jach R. (1977). *How To Teach About Values: An Analitical Approach*.Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gagne, R.M. (1977). *The Conditions of Laerning, Third Edition*, USA: Holt Rinehart and Winston.
- Gall, M. D., Gall, J. P. and Borg, W. R. (2003). *Educational Research and Intruduction*. Sevent Edition. Boston : Library of Congress Catalog- In Publication Data.
- Gandal. M., Finn, Jr, C.E. (1992). Freedom Paper: *Teaching Democracy*. USA: United States Information Agency.
- Hamka. (1956). *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta : Bulan Bintang

- Hasan, S. Hamid. (1996). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (Buku I)*, Bandung: Jurusan Sejarah FIPS IKIP Bandung.
- Hasan, S.Hamid. (1996). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (buku II)*, Bandung: Jurusan Sejarah FIPS IKIP Bandung.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hursh,David W dan Rose E. Wayne. (2000). *Democratic Social Education : Social Studies for Social Change*, New York & London : Falmer Press.
- Hatten Kenneth J, Rosenthal Stephen R. (2001). *Reaching for the Knowledge Edge, How the Knowing Corporation Seeks, Shares & Uses Knowledge for Strategic Advantage*. New York: Amacom Amarican Management association.
- Huntington. P.Samuel.(1997). *Gelombang Demokratisasi Ketiga*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
Terjemahan dari judu Asli: *The ThirdWape Democratization in the lates twintiets century* (1989). Carl Albert Center, University of Oclahoma.
- Inglehart Ronald. (2000). “*Culture and Democracy*” dalam Harrison Lawrence E, Huntington Samuel P (Eds). 2000. Culture Matter, How values Shape Human Progress. New York: Basic Book.
- Ishak, S. Dkk. (1997). *Materi pokok Pendidikan IPS di SD*, Jakarta: Depdikbud Universitas Terbuka.
- Johnson, D.W., Johnson, R.T., Holubec, E.J. (1994). *Cooperatif Learning in the Classroom*. USA: Association for Supervision and Curiculum.
- Joyce B., Marshal W., Calhoun, E. (2000). *Models Of Teaching (sixth Ed.)* Allyn and Bacon.
- Johnson, David W. Dan Johnson, Roger T. (1994). *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Edina. MN: International Book Company.
- , (1998). *Cooperative Learning and Sosial Independence Theory: Cooperative Learning – Together We Stand, Divided We All*. (Online). Tersedia: <http://www.clcrc.com/pages/SIT.html> (24 Pebruari 2001).
- , (1998). *Promoting Safe Education and Community Environment: The Three Cs Program*. (Online). Tersedia: <http://www.clcrc.com/pages/promoting.html> (24 Pebruari 2001).

- , (2001). *The Cooperative Learning Center At The University of Minnesota*. (Online). Tersedia:<http://search.yahoo.com/bin/search?p=cooperative+learning+research> (24 Pebruari 2001).
- , (2001). *Cooperative Learning, Values, and Culturally Plural Classrooms*. (Online). Tersedia: <http://www.clcrc.com/pages/cland.html> (24 Pebruari 2001).
- , (2001). *The Cooperative School*. (Online). Tersedia: <http://www.clcrc.com/pages/cs.html> (24 Pebruari 2001).
- , (2001). *Academic Contraversy*. (Online). Tersedia: <http://www.clcrc.com/pages/academic.html> (4 Maret 2001).
- Johnson, David W. at.al. (1992). *Cooperative Learning: Increasing College Faculty Instructional Productivity*. ERIC Digest. (Online). Tersedia: <http://www.ed.gov/databases/ERIC-Digests/ed347871.html> (24 Pebruari 2001).
- Johnson, David W. Dan Johnson, Roger T. dan Stand, Mary Beth. (2000). *Cooperative Learning Methodes: A Meta-Analysis*. (Online). Tersedia: <http://www.clcrc.com/pages/cl-methodes.html> (24 Pebruari 2001).
- Joyce, Bruce dan Marsha Weil. (2000). *Model of Teachings*. (Six Ed) Boston: Allyn and Bacon.
- Kantor Prinsipal Unesco Untuk Kawasan Asia Pasifik dan Universitas Pendidikan Indonesia. (2000). *Belajar Untuk Hidup Bersama Dalam Damai dan Harmoni*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kansil, C.S.T dan Kansil, Christine S.T, (2006). *Modul Pancasila dan Kewarganegaraan*, Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Kerr, D (1999) *Citizenship Education In The Curriculum: An International Review* National Foundation For Educational Research (NFER) UK.
- Killen, Roy. (1998). *Effective Teaching Strategies: Lessons from Research and Practice*. Australia: Social Science Press.
- Kohlberg, L dan Candee, D. (1984). “The Relationship of Moral Judgement to Moral Action”, dalam *Morality Moral Behavior, and Moral Development*. (Kurtines, W.M. dan Gewirtz, J.L (ed). Canada: JohnWilley and sons, Inc.

- Komalasari, K (2008). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP (Disertasi). Bandung : Program Pasca Sarjana UPI.
- Kupperman, J.J. (1983). *The Fondation of Morality*. London: George Allen & Unwin.
- Lasmawan, I. W. (1997). *Pengembangan Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran IPS di SD (Tesis Tidak Diterbitkan)*, Bandung: PPs IKIP Bandung.
- Lawang, Robert M.Z. (1986). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learnin:, Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT Grasindo
- Lincon, Y.S. & Guba, E.G. (1985). *Naturalistik Inquiry*. Beverly Hills, London : Sage Publications.
- Lickona, T. (1992) *Education For Character How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, Bantam Books, New York.
- Lubis, Yunawan, (2009). *Pengembangan Kesadaran Berkonstitusi Warga Negara Muda Melalui PKn*. Acta Civicus Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 3, Nomor 1, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Martorella, P.H. (1994). *Social Studies for Elemtary School Children Developing young Citizen*, New York: MCK Milan.
- Micklethwaith J and, Wooldridge A. (2000). *A Future Perfect, The Challenge and Hidden promise of Globalization*. New York: Crown Publisher.
- Mc.Conn, David. (1994). *Implementing Computer Supported Cooperative Learning*. London: Biddles Ltd.
- Mc. Millan, J. H. & Schumacher, S. (2001). *Research Education*. New York : Longman.
- Miles, M. B. dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. (Penerjemah : Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta : UI-Press.

- Morris, Rt Hon E. (2001). "Professionalism and Trust – the Future of Teachers and Teaching". *SME Departemen for Education an Skill.* (Online). Tersedia: <http://www.askati.org.uk/pdfs/121101.pdf>.
- Moore, gary w. (1983). *Developing and evaluating Educational Research.* Boston: Little Brown Company.
- Mulyana, R. (2004). *Pendidikan Nilai.* Bandung: Alfabeta.
- Megawangi, R (2004). *Pendidikan Karakter.* Jakarta : Indonesia Heritage Foundation.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung : Tarsito.
- Nurhadi, Agus GS. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK.* Malang: Universersitas Negeri Malang (UMPRESS).
- Nurmala, K dan Syaifullah (2009). *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan.* Laboratorium PKn. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oliver, D & Shaver, J.P. (1992). *Teaching Public Issues in the High School,* Boston: Houghton Mifflin.
- Pranadji, Tri. (2004). *Perspektif Pengembangan Nilai-Nilai Sosial-Budaya Bangsa,* Jurnal AKP. Volume 2 No.4, Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Phenix, P.H. (1964). *Realms of Meaning.* New York: Mc. Graw Hill Book.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ramyulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Penerbit Kalam Mulia.
- Rokeah, Milton. (1973). *The Nature of Human Values,* New York: The Free Press.
- Rosyada,dkk. (2005). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia, & Masyarakat Madani,* Jakarta : Prenada Media.
- Rosyada. (2007). *Paradigma Pendidikan Demokrasi : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan,* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanusi, A. (1983). *Pendidikan Alternatif: Menyentuh Azas Dasar Persoalan Pendidikan dan Kemasyarakatan.* Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

- Sapriya dan Winataputra, Udin S. (2004). *Pendidikan Kewarganegaraan: Model Pengembangan Materi dan Pembelajaran*. Bandung: Lab.PKn Jurusan PKn-FPIPS UPI Bandung.
- Sauri, S. (2002). *Pengembangan Strategi Pendidikan Berbahasa Santun di Sekolah (Studi Kasus di SMUN 2 Bandung)*, Disertasi Doktor pada SPs UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- (2006). *Pendidikan Berbahasa Santun*. Bandung: Genesindo.
- Sopiah, Pipih. (2009). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran PKn Berbasis Fortofolio Terhadap Pengembangan Budaya Kewarganegaraan*, Acta Civicus Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 2, Nomor 2, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Srijanti,dkk. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Subarkah, Muhamad. (2009). *Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Sistemik Pendidikan Demokrasi*. Tersedia. (<http://muhamadsbt-teknologipendidikan.blogspot.com/2009/03>).
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV, Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. (2002). *Konsep dan Eksistensi Pendidikan Umum*. Bandung: FPS IKIP Bandung.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Syach, M. (2000). *Psikologi Pendidikan Suatu pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Nana S. (2005). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. (cetakan ke 7), Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya.
- Slavin, Robert E. (1995). *Coopertaive Learning, Teory, Research, and Practice*, Scond Edition, Boston London: Ally and Bacon.
- (1995). *Research on Cooperative Learning and Achievement: What We Know What We Need to Know*. <http://www.succesforall.net/resources/cooplearn.html> (24 Pebruari 2001).

- Stalh, Robert J. (1983). *Cooperative Learning in Social Studies: Hand Book for Teacher*. USA: Kane Publishing Service, Inc.
- Seels, Barbara B, and Richey, Rita C, (1994). *Instructional Technology The Definition and Domains of the Field*. Washington DC: Association for Educational Communications and Technology.
- Solihati, Etin, dan Raharjo, (2008). *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Somad, Abdul, M. (2007). *Pengembangan Model Pembinaan Nilai-Nilai Keimanan dan Ketaqwaan Siswa Sekolah (Studi Kasus Di SMAN 2 Bandung)*. Disertasi Doktor pada SPs UPI Bandung; tidak diterbitkan.
- Sukanta. (2007). *Dalam Sidang Penentuan Simbol dan Logo Pendidikan Nilai Sekolah Pasca Sarjana UPI*. Bandung.
- Sumantri. E. (1996). *Pendidikan IPS Ditinjau dari Perspektif Aktualisasinya: Strategi Pengembangan IPS dalam Menghadapi Abad XXI*, Jakarta: IKIP Jakarta.
- (2008). *Seabad Kebangkitan Nasional, Revitalisasi dan Reaktualisasi Kebangkitan Nasional Menuju Indonesia Baru Yang Adil dan Sejahtera*. Bandung: CV. Yasindo Multiaspek
- (2009). *Pendidikan Umum*, Bandung : Program Studi Pendidikan Umum SPs UPI.
- Somantri, M.N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. (dedi Supriadi dan Rohmat Mulyana, Eds). Bandung: Kerjasama PPS dan FPIPS UPI dengan PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Suparlan Parsudi. (1999). *Masyarakat Majemuk Indonesia, Potensi Konflik, dan pemecahannya*. Makalah Simposium Satelit Kepedulian Universitas Indonesia (UI) Terhadap Integrasi Bangsa Indonesia 21 April 1999. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Taniredja, Tukiran., (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tiler, R.W. (1950). *Basic Principles of Curriculum and Instruction: Syllabus for Education 305*. Chicago: University of Chicago Press.
- UNESCO. (1993). *Strategies and Methods for Teaching Values in the Context of Science and Technology*. Bangkok: Principal Region Office for Asia and the Pacific.

UNESCO-APNIEVE. (2000). *Belajar Untuk Hidup Bersama Dalam Damai dan Harmoni. Pendidikan Nilai untuk Perdamaian, Hak Asasi Manusia, Demokrasi dan Pembangunan Berkelanjutan untuk Kawasan Asia-Pasifik*. Kantor Prinsipal Unesco untuk Kawasan Asia Pasifik, Bangkok & Universitas Pendidikan Indonesia

Undang-Undang No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Veldhuis, R.. (1998). *The Art of Teaching Democracy*: Teory. Journal CIVITAS, Sept-Oct. V.2. No.5.

Wahab, Abdul Azis dan Sapriya (2008). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: UPI PRESS SPs UPI.

----- (2006) *Pengembangan Konsep dan Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan Baru Indonesia Bagi Terbinanya Warga Negara Multidimensional Indonesia -70 tahun Prof. Kosasih Djahiri*. Bandung: Lab PKn UPI.

Wantoro, T. (2008). *Profil Pengembangan PKn sebagai Pendidikan Demokrasi, Acta Civicus Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Inovasi Pendidikan Kewarganegaraan dan Masyarakat Multikultural Demokratis*, Volume 1, Nomor 2, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Wenglinsky, H. (2002). "How School Matter: The Link Between Teacher Classroom Practices and Student Academic Performance" *Education Policy Analysis Archive*. (Online). Tersedia: <http://epaa.asu.edu/epaa/v10n12/>.

Winarno. (2008). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*, Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Winataputra, U.S. (2001). Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Sitematik Pendidikan Demokrasi (Suatu Kajian Konseptual dalam Konteks Pendidikan IPS). Disertasi Doktor pada PPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

Winataputra, U. S. dan Budimansyah. D (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*, Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Zamroni, (2007). *Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi: Prakondisi Menuju Era Globalisasi*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah.

Lampiran: 1

GAMBAR LOKASI PENELITIAN



PAPAN NAMA SMAN 1 MASIH DENGAN NAMA SMU



PARA SISWA SEDANG BELAJAR DI KELAS



GURU SEDANG MENGAJAR DI KELAS



SISWA SEDANG BELAJAR KELOMPOK





SISWA MEMPRESENTASIKAN HASIL KERJA KELOMPOK



BEBERAPA SISWA MENANGGAPI HASIL PRESENTASI





GURU SEDANG MENGAMATI SISWA YANG BELAJAR
KELOMPOK



Lampiran: 2

PENGEMBANGAN SILABUS

Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester	: XI / 1
Standar Kompetensi	: Menganalisis Budaya demokrasi menuju masyarakat madani
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit (4 kali pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	<p>pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam demokrasi • Prinsip-prinsip demokrasi • Pengertian Budaya demokrasi • Prinsip-prinsip budaya demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan macam-macam demokrasi • Mengkaji berbagai literatur tentang pengertian demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi • Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian tentang makna budaya demokrasi • Menyimpulkan tentang prinsip budaya demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila • Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi • Menjelaskan makna budaya demokrasi • Menjelaskan tentang prinsip budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performanse tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) • Presentasi 	2 x 45 menit	Mimbar Demokrasi, jurnal ilmiah, jurusan ilmu social politik, fakultas ilmu social, universitas negeri Jakarta, vol 5, no. 1 Oktober 2005
2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian masyarakat madani (civil society) • Ciri-ciri masyarakat madani • Proses menuju masyarakat madani • Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani yang menampilkan nilai-nilai demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani • Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil temuan tentang ciri-ciri masyarakat madani • Mendiskusikan dan mempresentasikan tentang proses menuju masyarakat madani Indonesia • Melakukan studi kasus tentang kendala yang dihadapi & upaya bangsa Indonesia dlm mewujudkan masyarakat madani 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani • Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani • Menjelaskan proses menuju masyarakat madani • Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani • Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dlm mewujudkan masyarakat madani 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performanse tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) • Presentasi 	2 x 45 menit	Dede Rosyada (2003), Pendidikan Kewarganegaraan: Demokrasi, hak asasi manusia, dan masyarakat madani. Tim ICCE UIN Jakarta. Prenada Media

<p>2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi di Indonesia • Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila • Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi • Pemilihan Umum (Pemilu) • Pengertian Pemilu • Tujuan pemilu • Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Pemilihan umum yang mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila • Menggali informasi pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak Orba, Orba dan orde reformasi • Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pemilu di Indonesia • Mengalisis tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia • Mensimulasikan pelaksanaan pilkada di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila • Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa orla, orba dan orde reformasi • Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa orla, orba maupun orde reformasi • Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa orba dan reformasi • Mendemonstrasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tuongas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) • Presentasi 	<p>2 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan sistem pemerintahan di Indonesia • Pengkianatan demokrasi ala Orde Baru • UU Pemilu dan sosialisasi pelaksanaan pemilu
--	---	--	--	--	---------------------	---

2.4 Membangun perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip dan nilai-nilai demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan perilaku budaya demokrasi • Mendemonstrasikan budaya demokrasi dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi • Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tgs kelompok/ individu, pengamatan dll) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, lainnya) • Presentasi 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kasus yang terjadi di masyarakat Media cetak/elektronika
---	---	---	---	--	--------------	---



Lampiran: 3

PANDUAN WAWANCARA KEPADA GURU PKn
STUDI PENDAHULUAN
PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM
PEMBELAJARAN KOOPERATIF

I. IDENTITAS

1. Nama :
2. Pendidikan Terakhir :
3. Mulai Mengajar di Sekolah ini :
4. Mulai Mengajar Mata Pelajaran PKn:.....

II. PROGRAM SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN NILAI-NILAI DEMOKRASI SISWA

1. Apakah sekolah Bapak mempunyai program pengembangan nilai-nilai demokrasi siswa ?

.....
.....

2. Jika sekolah Bapak ada program pengembangan nilai-nilai demokrasi, jelaskan wujud seperti apa ?

.....
.....

Jika tidak ada, jelaskan mengapa ?

.....
.....

-
3. Bagaimana tanggapan Bapak sebagai guru PKn, apakah nilai-nilai demokrasi seperti keadilan, kebebasan, musyarah, menghargai, persamaan, dan toleransi perlu dikembangkan untuk dikuasai siswa agar terbentuk prilaku demokratis di kalangan siswa ?
-

-
4. Jika perlu apakah Bapak bersedia mengembangkan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PKn yang dibina selama ini ?
-

-
5. Apakah Bapak mempunyai program khusus dalam bentuk lain, tetapi ada kaitan dengan pengembangan nilai-nilai demokrasi ?
-

6. Jika ada, seperti apa bentuknya ?
-
-
-

Lampiran: 4

INSTRUMEN OBSERVASI

PENILAIAN AKTIVITAS GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF

No.	Hal-hal yang Diamati	Uraian aktivitas pembelajaran Kooperatif
1	Guru menyiapkan dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat	
2	Guru membuka pelajaran dan menyiapkan kelas untuk memulai pelajaran	
3	Guru melaksanakan kegiatan awal: motivasi, apersepsi, dan penjelasan singkat teknik pembelajaran kelompok serta menyampaikan tujuan pembelajaran	
4	Guru membentuk dan membagi siswa dalam kelompok	
5	Guru menjelaskan kepada siswa cara belajar/ kerja dalam kelompok	
6	Guru membimbing dan mengarahkan masing-masing kelompok cara membahas materi pelajaran	
7	Guru memberikan penguatan/motivasi kepada siswa	
8	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	
9	Guru menunjuk satu orang siswa setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja / belajar kelompok mereka	
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran	
11	Guru memberikan evaluasi belajar	

12	Guru memberikan pengarahan terhadap hasil belajar siswa	
13	Guru memberikan tindak lanjut / PR	
14	Refeksi Kesan dan Pesan	



Lampiran: 5

KUESIONER

Pandangan Siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Tujuan pembelajaran disampaikan diawali pembelajaran secara tertulis dan dibacakan.					
2	Materi yang disajikan relevan dengan kemampuan siswa					
3	Materi dikaitkan dengan peristiwa sehari-hari mempermudah siswa dalam belajar					
4	Masalah-masalah yang diberikan tertarik untuk dikerjakan & diselasaikan					
5	Dengan memahami masalah termotivasi untuk dapat menyelesaikan masalah					
6	Belajar secara kelompok dapat mempermudah menyelesaikan masalah					
7	Bimbingan yang diberikan dapat mempermudah siswa belajar dalam keompok					
8	Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dapat membantu dalam memahami untuk menyelesaikan masalah					
9	Alat bantu & media yang digunakan dapat mempermudah siswa guna mengembangkan nilai-nilai demokrasi siswa dalam belajar					
10	Buku sumber dan media dapat membantu mempermudah siswa dalam belajar kelompok					
11	Pembelajaran melalui diskusi membuat siswa aktif dan kreatif					
12	Melalui presentasi dapat mempermudah siswa lainnya dalam belajar					
13	Pembelajaran waktu dan tenaga					
14	Pembelajaran yang diberikan kurang menarik dan menyenangkan					
15	Pembelajaran yang diberikan dapat melatih memecahkan kemampuan masalah					
16	Mendapat pengalaman baru dari pembelajaran yang diberikan					

Keterangan Penilaian :

4 : Baik 3 : cukup baik 2 : kurang baik 1 : sangat tidak baik

Lampiran: 6

Kuesioner

Pandangan Guru Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif

Desain	Penilaian			
	4	3	2	1
1. Tujuan Pembelajaran :				
a. Memahami, merencanakan, penyelesaian dan mengecek kembali dengan menggunakan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PKn	3			
b. Dengan mengaitkan konteks dengan konten, siswa dapat memahami masalah, merencanakan penyelesaian, dan penyelesaian.				
c. Dengan melalui konten dikaitkan dengan konteks siswa mampu dengan aktif, dan kreatif menemukan dan mengkonstruks pemahamannya dengan bahasa sendiri.				
2. Materi : Relevan dengan kebutuhan siswa, sesuai dengan pembelajaran keterampilan dengan model pendekatan kontekstual	3			
3. Sumber Belajar dan media sesuai dengan lingkungan/kondisi	3			
4. Metode : model pembelajaran kooperatif	3			
Skenario / Langkah-langkah pembelajaran				
5. Menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran dan mengingatkan materi yang sudah dikuasai serta mempersiapkan peserta didik	3			
6. Menyajikan informasi atau pengetahuan/pengalaman peserta didik guna mengembangkan pemikiran dengan bekerja/melakukan, menemukan, mengkonstruksi pengetahuan, keterampilan / kecakapan.	3			
7. Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar atau dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Penugasan yang harus diselesaikan secara kelompok	3			
8. Membantu kerja tim atau kelompok dalam belajarnya	3			
9. Mengevaluasi kerja dan belajar kelompok peserta didik baik proses maupun evaluasi hasil	3			
10. Memberikan pengakuan atau penghargaan terhadap semua hasil usaha siswa	3			
11. Membuat kesimpulan siswa dan guru bersama-sama	3			
12. Memberikan PR dan informasi	3			
13. Mengadakan Refleksi	3			

Keterangan penilaian :

4 : Baik 3 : cukup baik 2 : kurang baik 1 : sangat tidak baik

Lampiran : 7

Hasil Pretes dan Postes Uji Coba Terbatas 1 dan 2

No	Kelas XI IPA 3		No	Kelas XI IPA 3	
	Pre 1	Postes 1		Pre 2	Postes 2
1	4	6	1	6	7
2	5	5	2	3	6
3	7	8	3	6	7
4	6	6	4	6	8
5	7	7	5	6	8
6	3	8	6	3	6
7	6	7	7	4	6
8	5	5	8	4	8
9	7	6	9	6	9
10	3	7	10	6	8
11	6	6	11	6	9
12	3	6	12	6	7
13	4	7	13	6	8
14	3	6	14	4	6
15	3	7	15	3	9
16	6	8	16	4	7
17	4	6	17	4	8
18	3	7	18	4	9
19	3	6	19	3	6
20	4	7	20	6	8
21	6	7	21	6	6
22	3	6	22	3	7
23	4	7	23	4	8
24	4	6	24	6	6
25	4	6	25	4	7
26	6	6	26	6	8
27	4	7	27	6	7
28	4	6	28	6	8
29	6	6	29	4	9
30	6	7	30	3	6
31	3	6	31	4	8
Rata-rata	4.58	6.48	Rata-rata	4.77	7.42

Lampiran : 8

Hasil Pretes dan Postes Keseluruhan Data Uji Coba Terbatas

No	Kelas XI IPA 3	
	Pre 1	Pre 2
1	4	6
2	5	3
3	7	6
4	6	6
5	7	6
6	3	3
7	6	4
8	5	4
9	7	6
10	3	6
11	6	6
12	3	6
13	4	6
14	3	4
15	3	3
16	6	4
17	4	4
18	3	4
19	3	3
20	4	6
21	6	6
22	3	3
23	4	4
24	4	6
25	4	4
26	6	6
27	4	6
28	4	6
29	6	4
30	6	3
31	3	4
Total	142	148
Rata-rata	4.58	4.77

No	Kelas XI IPA 3	
	Postes 1	Postes 2
1	6	7
2	5	6
3	8	7
4	6	8
5	7	8
6	8	6
7	7	6
8	5	8
9	6	9
10	7	8
11	6	9
12	6	7
13	7	8
14	6	6
15	7	9
16	8	7
17	6	8
18	7	9
19	6	6
20	7	8
21	7	6
22	6	7
23	7	8
24	6	6
25	6	7
26	6	8
27	7	7
28	6	8
29	6	9
30	7	6
31	6	8
Total	201	230
Rata-rata	6.48	7.42

Lampiran : 9

Hasil Pretes dan Postes Uji Coba Lebih Luas Ke-1

No	Kelas XI IPA 1		No	Kelas XI IPA 2		No	Kelas XI IPS 1	
	Pre 1	Post 1		Pre 1	Post 1		Pre 1	Post 1
1	4	7	1	7	7	1	4	7
2	2	6	2	4	6	2	2	6
3	6	8	3	4	8	3	3	5
4	2	7	4	4	7	4	3	7
5	4	8	5	4	8	5	6	8
6	6	8	6	4	8	6	4	8
7	6	7	7	2	7	7	5	5
8	6	7	8	4	7	8	4	7
9	6	7	9	2	7	9	4	7
10	4	2	10	6	2	10	2	2
11	4	7	11	6	7	11	4	7
12	4	7	12	6	7	12	2	6
13	4	8	13	4	8	13	5	8
14	4	4	14	6	4	14	4	4
15	6	7	15	6	7	15	4	7
16	4	6	16	4	6	16	3	6
17	4	7	17	2	7	17	4	7
18	6	8	18	4	7	18	4	7
19	4	7	19	3	7	19	3	7
20	4	7	20	2	7	20	2	7
21	4	8	21	6	8	21	3	8
22	6	6	22	6	6	22	4	6
23	6	7	23	4	7	23	3	7
24	2	7	24	6	7	24	5	6
25	5	7	25	5	7	25	3	7
26	4	7	26	4	7	26	4	6
27	6	8	27	2	7	27	4	7
28	6	7	28	4	7	28	2	7
29	6	8	29	6	8	29	4	8
30	6	6	30	6	6	30	3	6
31	6	8	31	4	7	31	6	7
32	4	7	32	6	7	32	5	7
Rata-rata	4.72	6.91	Rata-rata	4.47	6.81	Rata-rata	3.69	6.56

Lampiran : 10

Hasil Pretes dan Postes Uji Coba Lebih Luas Ke-2

No	Kelas XI IPA 1	
	Pre 2	Post 2
1	5	8
2	6	7
3	5	8
4	6	8
5	4	9
6	6	8
7	5	9
8	6	8
9	5	7
10	6	7
11	4	8
12	7	9
13	6	7
14	5	8
15	5	7
16	6	9
17	5	7
18	6	8
19	5	9
20	6	7
21	4	9
22	5	9
23	6	8
24	6	9
25	5	8
26	7	7
27	5	8
28	5	9
29	6	7
30	5	9
31	4	7
32	5	8
Rata-rata	5.37	8.00

No	Kelas XI IPA 2	
	Pre 2	Post 2
1	5	8
2	6	8
3	6	8
4	5	9
5	5	9
6	6	8
7	4	8
8	6	8
9	5	8
10	5	7
11	6	8
12	5	9
13	7	8
14	5	7
15	5	8
16	4	7
17	6	9
18	5	9
19	5	8
20	4	7
21	6	8
22	5	7
23	5	8
24	6	9
25	5	8
26	5	7
27	6	8
28	5	9
29	5	8
30	6	8
31	5	7
32	5	6
Rata-rata	5.28	7.94

No	Kelas XI IPS 1	
	Pre 2	Post 2
1	5	7
2	6	6
3	5	9
4	4	7
5	5	8
6	6	7
7	5	7
8	5	8
9	6	9
10	5	8
11	6	7
12	5	7
13	5	6
14	4	6
15	6	8
16	5	7
17	5	8
18	6	7
19	5	7
20	6	6
21	5	7
22	5	8
23	6	8
24	4	7
25	5	7
26	6	7
27	4	6
28	4	6
29	5	7
30	5	8
31	6	7
32	5	7
Rata-rata	5.16	7.19

Lampiran : 11

Hasil Pretes dan Postes Keseluruhan Data Uji Coba Lebih Luas

No		No		No	
1	5	33	5	65	5
2	6	34	6	66	6
3	5	35	6	67	5
4	6	36	5	68	4
5	4	37	5	69	5
6	6	38	6	70	6
7	5	39	4	71	5
8	6	40	6	72	5
9	5	41	5	73	6
10	6	42	5	74	5
11	4	43	6	75	6
12	7	44	5	76	5
13	6	45	7	77	5
14	5	46	5	78	4
15	5	47	5	79	6
16	6	48	4	80	5
17	5	49	6	81	5
18	6	50	5	82	6
19	5	51	5	83	5
20	6	52	4	84	6
21	4	53	6	85	5
22	5	54	5	86	5
23	6	55	5	87	6
24	6	56	6	88	4
25	5	57	5	89	5
26	7	58	5	90	6
27	5	59	6	91	4
28	5	60	5	92	4
29	6	61	5	93	5
30	5	62	6	94	5
31	4	63	5	95	6
32	5	64	5	96	5
Total			506		
Rata-rata			5.27		

No		No		No	
1	8	33	8	65	7
2	7	34	8	66	6
3	8	35	8	67	9
4	8	36	9	68	7
5	9	37	9	69	8
6	8	38	8	70	7
7	9	39	8	71	7
8	8	40	8	72	8
9	7	41	8	73	9
10	7	42	7	74	8
11	8	43	8	75	7
12	9	44	9	76	7
13	7	45	8	77	6
14	8	46	7	78	6
15	7	47	8	79	8
16	9	48	7	80	7
17	7	49	9	81	8
18	8	50	9	82	7
19	9	51	8	83	7
20	7	52	7	84	6
21	9	53	8	85	7
22	9	54	7	86	8
23	8	55	8	87	8
24	9	56	9	88	7
25	8	57	8	89	7
26	7	58	7	90	7
27	8	59	8	91	6
28	9	60	9	92	6
29	7	61	8	93	7
30	9	62	8	94	8
31	7	63	7	95	7
32	8	64	6	96	7
Total			740		
Rata-rata			7.71		

Lampiran : 12

SOAL PRETES DAN POSTES

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kelas / Semester : XI / I
 Waktu : 60 menit
 Nama :

- A. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e !
1. Berikut ini adalah lembaga-lembaga demokrasi, *kecuali*.....
 - a. Pemerintah yang bertanggung jawab
 - b. Pemilu yang bebas
 - c. Pers
 - d. Parlemen
 - e. Birokrasi
 2. Warga negara yang memiliki kesadaran terhadap hak asasi manusia berdampak positif terhadap pelaksanaan demokrasi karena
 - a. Musyawarah dapat berkembang dalam mengatasi masalah bersama dan pribadi
 - b. Musyawarah yang dilakukan dalam memecahkan masalah selalu menghasilkan mufakat
 - c. Rakyat dapat melaksanakan dan mewujudkan kedaulatan melalui pemilu
 - d. Adanya dukungan Negara lain dalam penerapan demokrasi untuk mewujudkan HAM
 - e. Hak asasi manusia dapat berlaku dalam segala bidang
 3. Salah satu penyimpangan demokrasi masa Orde Baru adalah.....
 - a. Pembangunan yang tidak merata
 - b. Penekanan pada stabilitas politik
 - c. Prioritas pada pembangunan ekonomi
 - d. Pemberian kesempatan timbulnya banyak partai
 - e. Sentaraliasi kekuasaan

4. Ciri demokrasi yang berkeadilan sosial adalah.....
 - a. Musyawarah diadakan berdasarkan persamaan hak
 - b. Hasil pelaksanaannya menimbulkan kemajuan
 - c. Adanya kepatuhan untuk melaksanakan keputusan musyawarah
 - d. Pelaksanaannya melibatkan semua golongan dan lapisan masyarakat
 - e. Adanya kesadaran masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan
5. Berikut ini ciri pemilu yang demokratis adalah.....
 - a. Adanya pengawas pemilu dari unsur birokrasi
 - b. Pembatasan jumlah peserta pemilu
 - c. Perhitungan suara secara jujur
 - d. Mekanisme pemilihan calon ditentukan oleh partai politik
 - e. Terjadi mobilisasi terhadap arah pemilih
6. Salah satu peranan penting organisasi politik dalam pelaksanaan demokrasi adalah.....
 - a. Sarana mendapat simpati rakyat
 - b. Wadah berhimpun pada elite politik
 - c. Tempat pendidikan politik bagi rakyat
 - d. Wadah penyalur kegiatan sesuai kepentingan
 - e. Menjadi pelengkap sebuah Negara demokrasi
7. Kehidupan berdemokrasi yang dapat kita rasakan dalam era reformasi mengalami kemajuan, adalah.....
 - a. Kebebasan warga Negara dalam kehidupan sangat terjamin
 - b. Praktik korupsi, kolusi, manipulasi sudah tidak ada lagi.
 - c. Orang bebas berunjuk rasa tanpa memperhatikan aturan main
 - d. Pelaksanaan pemilihan umum benar-benar berjalan demokratis
 - e. Keberanian presiden memberhentikan dan mengangkat para menteri

8. Berdasarkan demokrasi pancasila, setiap hasil keputusan baik melalui musyawarah mufakat maupun suara terbanyak harus dihormati dan dijunjung tinggi. Hal ini berarti bahwa semua pihak yang bersangkutan harus.....
 - a. Menerima dengan itikad baik
 - b. Melaksanakan karena kita wajib tenggang rasa
 - c. Menerima dengan rasa tanggung jawab
 - d. Menerima dan melaksanakannya dengan itikad baik dan tanggung jawab
 - e. Melaksanakan jika menguntungkan
9. Salah satu asas pokok demokrasi adalah.....
 - a. Partisipasi dan dukungan rakyat dalam pemerintahan
 - b. Adanya pemerintahan yang bertanggung jawab kepada rakyat
 - c. Kekuasaan tertinggi ada ditangan rakyat dan dilaksanakan oleh Rakyat
 - d. Menjamin adanya keikut sertaan rakyat dalam kehidupan bernegara
 - e. Pemerintah berasal dari rakyat dan diselenggarakan oleh rakyat
10. Prinsip pokok demokrasi Pancasila adalah.....
 - a. Mengutamakan persatuan dan kekeluargaan dalam pengambilan keputusan
 - b. Setiap usaha dan kegiatan tidak boleh merugikan orang lain
 - c. Bebas berusaha dengan cara apapun asal tidak mengganggu orang lain
 - d. Selalu berupaya agar mendapat penghargaan dari masyarakat
 - e. Mengembangkan semua bakat dan kemampuan dengan cara apapun
11. Aspek sosial budaya dalam pelaksanaan demokrasi Pancasila adalah
 - a. Di setiap daerah ada lembaga pembinaan budaya daerah
 - b. Kebudayaan daerah menjadi kebanggaan bangsa Indonesia
 - c. Kebudayaan daerah dapat menarik wisatawan
 - d. Akar budaya daerah merupakan unsur budaya nasional
 - e. Pemerintah memajukan kebudayaan daerah

12. Penambahan asas pelaksanaan pemilu pada masa reformasi tahun 1999 adalah.....
- a. Legitimasi
 - b. Demokratis
 - c. Jujur dan adil
 - d. Musyawarah
 - e. Jujur dan merata
13. Pengertian masyarakat madani adalah
- a. Masyarakat yang beradab
 - b. Masyarakat yang mapan
 - c. Masyarakat yang kaya
 - d. Masyarakat yang makmur
 - e. Masyarakat yang sejahtera
14. Paham demokrasi yang dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat desa bersendikan.....
- a. Kesepakatan
 - b. Kemasyarakatan
 - c. Kekeluargaan
 - d. Perwakilan
 - e. Kerakyatan
15. Salah satu isi pokok demokrasi pancasila adalah.....
- a. Menghargai dan melindungi hak asasi manusia
 - b. Rakyat bersama-sama menyelenggarakan pemerintahan
 - c. Dibenarkan keberadaan partai oposisi
 - d. Dilaksanakan sistem referendum
 - e. Presiden harus orang Indonesia
16. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip demokrasi di Indonesia adalah dikeluarkannya UU No. 32 Tahun 2004 yang berkaitan dengan.....
- a. Desentralisasi kekuasaan
 - b. Federalisme
 - c. Pembagian kewenangan
 - d. Pemerintahan daerah
 - e. Pemerintahan pusat
17. Pengertian supremasi hukum dalam masyarakat madani adalah.....
- a. Hukum tidak dapat dikendalikan
 - b. Terjaminnya hukum berdasarkan asas praduga tidak bersalah
 - c. Hukum tidak dapat dibeli

- d. Terjaminnya keadilan atas dasar netralitas dan kebenaran atas hukum
e. Hukum tidak dapat diatur
18. Berikut ini adalah asas pemilu, *kecuali*.....
a. Bebas
b. Rahasia
c. Perwakilan
d. Umum
e. Langsung
19. Demokrasi adalah cerminan dan kehendak golongan mayoritas. Kedudukan golongan minoritas.....
a. Dilindungi
b. Diakomodasi
c. Diabaikan
d. Tidak diperhatikan
e. Dikucilkan
20. Berikut ini adalah nilai-nilai yang semestinya melandasi pemerintahan demokrasi, *kecuali*.....
a. Menyelesaikan perselisihan secara damai dan melembaga
b. Mendukung penggunaan kekerasan seoptimal mungkin
c. Menjamin perubahan masyarakat secara damai
d. Menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur
e. Mengakui dan menganggap wajar adanya keanekaragaman dalam masyarakat
21. Sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan warga Negara yang menopang perwujudan kebaikan bersamaan serta berfungsinya sistem demokrasi secara sehat disebut.....
a. Sikap kewarganegaraan
b. Pengetahuan kewarganegaraan
c. Keterampilan kewarganegaraan
d. Komitmen kewarganegaraan
e. Disposisi kewarganegaraan

22. Kehidupan di desa-desa yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi yang tidak sejalan dengan prinsip demokrasi sebab.....
- Cara hidup yang sederhana
 - Kepala desa berasal dari kalangan orang kaya dan pandai
 - Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat
 - Putra kepala desa lalu langsung menggantikan orang tuanya
 - Setiap desa memiliki pemimpin
23. Tokoh demokrasi yang mengemukakan pemerintah berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat adalah....
- George Washington
 - Abraham Lincoln
 - J.F. Kennedy
 - PM Churchill
 - F.D. Roosevelt
24. Untuk mengukur apakah suatu Negara atau pemerintah menjalankan tata pemerintahan demokratis atau tidak dapat dilihat dari empat aspek, yaitu seperti dibawah ini, kecuali.....
- Susunan kekuasaan Negara
 - Penegakkan hukum
 - Masalah kontrol rakyat
 - Masalah pembentukan Negara
 - Dasar kekuatan Negara
25. Prinsip pelaksanaan demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 adalah....
- Sistem pengambilan putusan secara voting
 - Diakuinya hak asasi manusia
 - Diakuinya partisipasi rakyat dalam pemerintahan
 - Adanya *rule of law*
 - Persamaan bagi setiap warga negara
26. Asas utama dari sistem demokrasi ialah....
- Adanya hak dan kewajiban manusia pada umumnya
 - Kekeluargaan dengan pemufakatan
 - Kedaulatan rakyat dipegang Negara

- d. Diakuinya partisipasi rakyat dalam kehidupan negara
 - e. Musyawarah untuk mencapai kesatuan pendapat
27. Selaku warga Negara yang baik, kita menggunakan kebebasan berbicara dan menyampaikan pendapat yang.....
- a. Disertai perizinan dari petugas keamanan
 - b. Disampaikan secara sopan dan menghormati orang lain
 - c. Disertai dengan tanggung jawab
 - d. Memperhatikan semua kepentingan
 - e. Dilakukan secara bebas tanpa batas
28. Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu.....
- a. Demos dan cratos
 - b. Demok dan krasa
 - c. Demos dan krasa
 - d. Demo dan cratein
 - e. Demo dan cratos
29. Demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan *dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat*. Pandangan ini dikemukakan oleh.....
- a. Adam Feguson
 - b. Eisenstadt
 - c. Abraham Lincoln
 - d. Samuel Huntington
 - e. Robert Dahl
30. Sebagai sebuah konsep politik, demokrasi merupakan.....
- a. Dasar Negara
 - b. Landasan dalam menata sistem pemerintahan
 - c. Dasar sistem politik Negara
 - d. Acuan bagi sistem sosial
 - e. Alat mengatur kelengkapan Negara
31. Corak khas demokrasi yang tercermin pada pola sikap, keyakinan dan perasaan tertentu yang mendasari, mengarahkan, dan memberi arti pada tingkah laku dan proses berdemokrasi disebut.....
- a. Budaya politik
 - b. Kebebasan politik

- c. Sistem politik
 - d. Budaya demokrasi
 - e. Pedoman pemerintahan
32. Tokoh yang pertama memperkenalkan konsep gelombang demokrasi adalah.....
- a. Adam Feguson
 - b. Eisenstadt
 - c. Abraham Lincoln
 - d. Samuel Huntington
 - e. Robert Dahl
33. Filusuf Yunani Kuno yang membela dan mempertahankan konsep demokrasi sebagai sistem politik terbaik adalah.....
- a. Plato
 - b. Aristoteles
 - c. Socrates
 - d. Agustinus
 - e. Pericles
34. Salah satu penyebab terjadinya gerakan demokrasi modern adalah....
- a. Adanya gelombang renaissance di abad pertengahan
 - b. Tumbuhnya kekuasaan raja-raja absolute
 - c. Timbulnya revolusi Perancis
 - d. Adanya gelombang revolusi industri
 - e. Tumbunya Negara-negara baru di dunia
35. Suatu bentuk demokrasi yang menjunjung tinggi persamaan dalam bidang politik, tanpa disertai upaya untuk mengurangi atau menghilangkan kesenjangan dalam bidang ekonomi disebut demokrasi.....
- a. Rakyat
 - b. Formal
 - c. Material
 - d. Konstitusional
 - e. Sosialis

36. Berikut ini prinsip-prinsip demokrasi menurut Henry B. Mayo, *kecuali*....
- Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
 - Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur
 - Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah
 - Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman
 - Menjamin tegaknya keadilan
37. Diantara nilai-nilai berikut, yang merupakan soko guru demokrasi adalah....
- Kebebasan menyatakan pendapat
 - Kerjasama
 - Kedaulatan rakyat
 - Rasa saling percaya
 - Kebebasan antar warga
38. Dalam bahasa Arab konsep masyarakat madani dikenal dengan istilah....
- Al-mujtama' al-madani*
 - Madinatul musyarakah*
 - Al-mujtama' al-mukarramah*
 - Madinatul munawaroh*
 - Syarikatul madaniah*
39. *Civil Society* berasal dari proses sejarah masyarakat barat, Cicero yang dalam filsafat politiknya menyebut *civil society* dengan istilah
- Civilis societas*
 - Societas civilis*
 - Communitas civilis*
 - Ibi societas*
 - Civilis society*
40. Konsep *civil society* pada abad ke-18 diperkenalkan oleh....
- Adam Feguson
 - Eisenstadt
 - Abraham Lincoln
 - Samuel Huntington
 - Robert Dahl

41. Civil society adalah sebuah masyarakat baik secara individual maupun secara kelompok, dalam Negara yang mampu berinteraksi dengan Negara secara independen. Pandangan ini dikemukakan oleh :
- Adam Feguson
 - Eisenstadt
 - Abraham Lincoln
 - Samuel Huntington
 - Robert Dahl
42. Berikut ini ciri-ciri *civil society* yang dikemukakan oleh A.S Hikam, *kecuali.....*
- Kemandirian
 - Keswasembadaan
 - Keswadayaan
 - Kesukarelaan
 - Keterikatan pada hukum
43. Salah satu karakteristik masyarakat madani model Indonesia adalah.....
- Semangat egalitarianism atau kesetaraan
 - Keterbukaan
 - Partisipasi seluruh anggota masyarakat
 - Penentuan kepemimpinan melalui pemilihan
 - Kepastian hukum
44. Salah satu ciri pertumbuhan masyarakat madani di Indonesia pada tahun 1950-an adalah.....
- Adanya intervensi yang kuat dari Negara
 - Organisasi sosial politik bebas mencari dukungan
 - Rakyat masih belum merasakan kemerdekaan
 - Adanya intervensi asing yang kuat
 - Pergantian kabinet memberi warna tersendiri bagi pertumbuhan masyarakat madani

45. Salah satu bentuk strategi yang paling tepat dalam pemberdayaan masyarakat madani Indonesia adalah.....
- Lebih mengedepankan revolusi sistem politik
 - Menitikberatkan pada pendekatan budaya
 - Dilakukan dengan mengoptimalkan kebijakan otonomi daerah
 - Lebih mementingkan integrasi nasional dan politik
 - Mengoptimalkan peran pemerintah daerah
46. Menghargai dan memuliakan harkat dan martabat manusia merupakan:
- Nilai-nilai kejujuran
 - Nilai-nilai gotong royong
 - Nilai-nilai patriotik
 - Nilai-nilai demokrasi
 - Nilai-nilai kesetiakawanan
47. Indonesia adalah Negara demokrasi. Secara normatif dapat dilihat dalam...Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Pembukaan alinea I
 - Pasal 1 ayat (2)
 - Pasal 20
 - Pasal 22 A
 - Pasal 28 A
48. Berikut ini indikator untuk mengukur demokratis atau tidaknya suatu Negara, *kecuali*.....
- Akuntabilitas
 - Rotasi kekuasaan
 - Sistem pemilihan umum
 - Rekrutmen politik
 - Pemenuhan hak-hak dasar
49. Sistem distrik disebut juga
- The multiple member constituencies
 - The multi member constituencies
 - The single member constituencies

- d. The accumulative member constituencies
 - e. The separation member constituencies
50. Salah satu kelebihan sistem proporsional adalah.....
- a. Rakyat mengenal secara baik orang yang mewakilinya
 - b. Setiap wakil sangat mengenal daerah dan kepentingan rakyatnya
 - c. Adanya hubungan yang erat antara wakil distrik dengan rakyatnya
 - d. Tidak ada suara yang hilang karena semua digabung secara nasional
 - e. Wakil sangat memperhatikan dan memperjuangkan daerahnya.











RIWAYAT HIDUP

SYAHWANI UMAR, anak pertama dari 5 bersaudara pasangan H. Umar Abdullah (almarhum) dengan Hj. Jakyah M. Arif (almarhumah). Dilahirkan pada tanggal 18 Agustus 1954 di Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Pendidikan di SD Negeri Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Pontianak, dan tamat pada tahun 1967. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 8 Pontianak tamat pada tahun 1970. Setelah lulus dari SMP, melanjutkan ke SPG Negeri Pontianak dan lulus pada tahun 1973. Berikutnya pada tahun 1978 melanjutkan studi ke jenjang S-1, diterima di Program Studi Pengembangan Kurikulum FKIP Universitas Tanjung Pura Pontianak. Pada tahun 1994 melanjutkan studi ke jenjang S-2, masuk di Program Studi Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana IKIP MALANG, lulus pada tahun 1997. Kemudian pada tahun 2008 kembali melanjutkan ke jenjang S-3, diterima di Program Studi Pendidikan Umum/Nilai Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Menikah dengan Ina Sabariah, S.Pd, dan dikarunia oleh 5 orang anak terdiri dari : Heni Maryati, S.T, Suci Haryati, S.E, Eli Paramitha (almarhumah), Westi Haryanti Utami, dan Iga Mardika Nuryati. Pengalaman mengajar diawali di jenjang SD, SMP, SMA/SMK, dan setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang S-1 diterima sebagai staf pengajar (dosen) di FKIP Untan pada tahun 1985. Karir sebagai pendidik juga dijalani di STKIP PGRI Pontianak, STAIN Pontianak, Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Pontianak, dan Universitas Muhammadiyah Pontianak sebagai dosen tidak tetap (luar biasa).

Sejumlah penelitian yang berfokus pada penelitian pendidikan dan pembelajaran telah dihasilkan baik dengan dana mandiri maupun dana dari pemerintah yang kemudian dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Selain itu, juga dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan masalah pendidikan dan lainnya di berbagai tempat baik di Kota Pontianak maupun di Kabupaten-Kabupaten dalam lingkup Provinsi Kalimantan Barat. Selain itu, juga sebagai pembicara/nara sumber dalam berbagai kegiatan forum ilmiah serta berbagai karya ilmiah (buku, jurnal) telah dihasilkan. Demikian pula pengalaman jabatan akademik dimulai dari ketua Prodi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Sekretaris Pengelola Kegiatan Kuliah Nyata UNTAN Pontianak, Kepala UPT Program Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNTAN, Pengelola Program Pascasarjana (S-2) Teknologi Pendidikan FKIP UNTAN.